

RINGKASAN

Respon Pertumbuhan dan Pembungaan Krisan (*Chrysanthemum morifolium*) Pot pada Aplikasi *Biofertilizer* dan Penambahan Pupuk Kandang, Viona Indriani, NIM A31210959, Tahun 2023, 77 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. M. Zayin Sukri, MP. (Pembimbing)

Krisan merupakan salah satu tanaman hias hortikultura yang cukup digemari oleh masyarakat. Bunga krisan biasanya sering dimanfaatkan sebagai hiasan dalam acara pernikahan, pesta ulang tahun, dan lain sebagainya. Karakteristik dari krisan pot yaitu bunga berpenampilan kompak, pendek dan rimbun sehingga cocok dengan wadahnya. Tantangan dalam produksi krisan pot adalah teknis budidaya yang belum optimal. OPT menjadi penyebab utama budidaya krisan pot karena tanaman krisan merupakan tanaman yang rentan terhadap serangan hama ataupun penyakit. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi untuk memenuhi kebutuhan pasar bunga krisan pot yang bebas dari hama ataupun penyakit dengan pertumbuhan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pertumbuhan dan pembungaan krisan pot dengan aplikasi *Biofertilizer* dan penambahan pupuk kandang. Penelitian ini disusun menggunakan rancangan acak kelompok faktorial. Faktor pertama yang terdiri dari *Pseudomonas fluorescent*, Mikoriza, *Trichoderma* sp. Faktor kedua adalah penambahan pupuk kandang yaitu pupuk kandang sapi, pupuk kandang kambing, pupuk kandang kelinci. Perlakuan diulang sebanyak 3 kali sehingga total 27 unit percobaan. Tiap unit percobaan terdiri atas 5 tanaman sehingga total ada 135 tanaman. Apabila berbeda nyata antara perlakuan di uji dengan *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) dengan taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman krisan pot dengan hasil terbaik pada perlakuan aplikasi *Pseudomonas fluorescent* dengan penambahan pupuk kandang sapi. Perlakuan aplikasi *Biofertilizer* terdapat perbedaan pertumbuhan dan pembungaan serta berpengaruh nyata terhadap diameter batang, jumlah tunas dan mengendalikan hama dan penyakit. Perlakuan penambahan pupuk kandang berpengaruh nyata pada tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah tunas, lebar tajuk, klorofil daun, mengendalikan hama dan penyakit, jumlah knop. Interaksi

antara perlakuan aplikasi *Biofertilizer* dan penambahan pupuk kandang berbeda nyata pada jumlah daun, lebar tajuk, jumlah tunas, klorofil daun, dan jumlah knop

